

Bahan Sertaaan

Model Pelibatan Keluarga Untuk Penanaman Nilai Integritas Anak Usia Dini Dalam Keluarga

Teknik PARENTING

8 cara tanamkan nilai integritas
pada anak sejak dini di rumah



Orang tua hebat... Orang tua terlibat





Pengasuhan anak yang benar

Anak adalah anugerah

Redam amarah

Empati mendengarkan

Notifikasi pembicaraan dan tindakan

Tanamkan energi positif

Ikuti dengan konsistensi

Me **NG** adakan time out

Sumber : Smart Parenting Mendidik Anak Berkarakter Unggul, 2018

Pengasuhan anak yang benar

- Milikilah harapan tentang masa depan anak dan keluarga yang sukses
- Bercita-citalah memiliki anak berkarakter baik
- Pahamiilah bahwa setiap proses punya cara terbaik, efektif, selalu ada ilmunya
- Pengasuhan anak ada tekniknya agar mengasuh anak lebih efektif, mudah dan menyenangkan anak maupun orang tua
- Niatkan untuk mempraktikkan teknik pengasuhan anak

Anak adalah anugerah

- Yakini anak adalah anugerah yang lahir untuk belajar
- Orang tua yang mendapatkan amanah membimbing
- Orang tua bertanggung jawab membimbing:
 - a. Berbagai perilaku baik (jujur, tanggung jawab, menghargai orang lain, dsb)
 - b. Menghilangkan berbagai perilaku buruk (berbohong, menyakiti orang lain, dsb)

Anak adalah anugerah

Saat anak belajar berbagai perilaku misalnya anak berebut mainan karena belum terampil berbagi, orang tua bersikap bijak, yaitu :

- Tetap tenang
- Menyambutnya sebagai arena pembelajaran berbagai nilai
- Siap membimbing dengan optimis, karena setiap kejadian merupakan bahan pelajaran
- Fokus menjaga ikatan kasih sayang dengan anak

Redam amarah

- Lakukan pada saat kejadian, juga di keseharian
- Tetap tenang saat anak mengesalkan, (tidak berperilaku seharusnya, saat melakukan kesalahan, dsb.)
- Bila terpancing ingin marah saat kejadian, lebih baik diam
- Sampaikan kemarahan dan kekecewaan saat emosi sudah reda dan kondisi anak sedang tenang
- Jaga kondisi emosi agar tetap hangat, ramah, dan bijak setiap hari, sehingga anak tidak benci atau merasa jauh dengan orang tuanya

Empati mendengarkan

- Lakukan setiap hari dan saat proses memberikan berbagai pemahaman
- Pastikan setiap hari ada waktu untuk bisa mengobrol dengan anak
- Pastikan setiap hari mendengarkan saat anak bertanya atau saat ingin bercerita

Notifikasi pembicaraan dan tindakan

- Pastikan anak mendapatkan bahasa cintanya:
 - anak yang bahasa cintanya ditemani bermain, maka temani bermain
 - anak yang bahasa cintanya dibacakan cerita, maka bacakan cerita
- Gunakan bahasa cinta universal (ciuman, diusap kepalanya, dipeluk, dihargai aktifitasnya maupun karyanya)

Notifikasi pembicaraan dan tindakan

- Seringlah mengucapkan “Ibu/Ayah sayang Kamu”
- Selalu berkomunikasi yang membuat anak nyaman (pilihan kata, nada suara, bahasa non verbal sehingga anak merasa dicintai, disayangi, dihargai)
- Biasakan *three magic words* (maaf, tolong, terima kasih)
- Mulailah proses penanaman nilai integritas dengan memperlihatkan teladan orang tua
- Jangan bosan, tanamkan berkali-kali sampai anak paham

Notifikasi pembicaraan dan tindakan

- Ajak anak bermain tebak gambar (*tunjukkan gambar anak mencuri/mengambil barang orang lain tanpa izin dulu*)
 - Ibu: Siapa anak ini ya..? Sedang melakukan apa ya? (jawaban "anak sedang mencuri")
 - Ibu: Bila orang lain mencuri barang kita, apa yang kita rasakan? (jawaban "sedih dan marah")
 - Ibu: Jadi supaya orang lain tidak sedih diambil barangnya, kita harus? (jawaban "minta izin dulu, jujur")

Notifikasi pembicaraan dan tindakan

Praktik Nilai Jujur

- Di rumah, di tempat yang mudah dilihat anak, simpan sesuatu yang anak sukai tapi bukan miliknya, (kue,mainan dsb.
- Bila anak melapor menemukan atau bertanya sesuatu, berarti anak sudah paham dan bersikap jujur
- Bila anak mengambilnya dan tidak lapor, bertanyalah : "Ada yang melihat ... punya ibu?. Tadi disimpan di Ada yang tahu?"

Notifikasi pembicaraan dan tindakan

- Bila anak jujur mengakui, maka sambut anak dengan penuh maaf
- Bila anak tidak mengakui, ceritakan betapa sulit dan sedihnya kehilangan benda tersebut, tanpa terkesan menuduh atau menyindir anak
- Lihat reaksi selanjutnya...

Tanamkan energi positif

- Berikan apresiasi positif langsung saat anak berperilaku benar (jujur)
- Selalu yakin bahwa anak kita adalah anak baik dan jujur
- Tidak boleh mengatakan anak pembohong, pencuri, dsb
- Beri anak predikat anak jujur, anak baik, anak sholeh
- Keyakinan orang tua dan predikat yang diberikan merupakan doa untuk anak

Ikuti dengan konsistensi

Lakukan berulang-ulang dan terus perbaiki proses:

P, A, R, E, N, T

Me **NG** adakan time out

1. Time out artinya mendiamkan anak pada kondisi tertentu
2. Gunakan time out bila sangat diperlukan saja, misal:
 - a. Saat anak emosi berlebihan
 - b. Saat anak berperilaku buruk yang sulit dihentikan dengan menggunakan teknik lain.

Pengarah: Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat
Penanggung Jawab: Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi
Pengendali : Kepala Seksi Program dan Evaluasi
Pengembang: Endang Sutisna, Reni Anggraeni S., Darnowo, Edy Hardiyanto, Yedi Kusmayadi
Narasumber/Pakar: dr. Zulaehah Hidayati
Kontributor: PAUD Rabbani Kota Bandung, Kober Darussalam Subang,
Kober Qurrotua'ini Sumedang TK IT Faras Aulia Subang

PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT

@2019